

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN PERILAKU PENYEDIAAN JENIS
SAYUR DAN BUAH KELUARGA SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI RW 05, KELURAHAN
TLOGOMAS, KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
DOMINGGUS KAKA
2017610027**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

ABSTRAK

Kaka. D. 2021. Hubungan pengetahuan gizi dengan penyediaan sayur dan buah keluarga selama pandemi *covid-19* pada kelompok ibu rumah tangga di RW 05 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang: Pembimbing I: Ronasari Mahaji Putri, S. KM., M. Kes, Pembimbing II: Hilda Mazarina Devi, S. Kep., Ns., M. Sc.

Kasus kejadian *covid-19* sampai saat ini terus meningkat, salah satu cara untuk mencegah paparan *covid-19* dengan meningkatkan imun tubuh melalui konsumsi sayur dan buah. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan penyediaan sayur dan buah keluarga selama pandemi *covid-19* pada kelompok ibu rumah tangga di RW 05 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 54 Ibu rumah tangga dengan jumlah sampel sebanyak 48 Ibu rumah tangga. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* adalah pengetahuan gizi, variabel *dependen* adalah penyediaan sayur dan buah. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan gizi dan kuesioner penyediaan sayur dan buah. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test*. Hasil penelitian ini menunjukkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan gizi yang baik, sebagian besar responden memiliki penyediaan sayur yang baik, hampir setengah responden memiliki penyediaan buah yang baik dan terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan penyediaan sayur ($p=0.000$) ($OR=28$) dan buah ($p=0.004$) ($OR=18$) keluarga selama pandemi *covid-19* pada kelompok ibu rumah tangga di RW 05 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor kesukaan terhadap sayur dan buah yang dikaitkan dengan tingkat penyediaan sayur dan buah.

Kata Kunci : Covid-19; Pengetahuan gizi; Penyediaan sayur dan buah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju masalah kesehatan menjadi perhatian khususnya yakni meningkatnya kasus *Covid-19* (Syakurah dan Moudy, 2020). Kasus *Covid-19* meningkat secara terus-menerus dan berdampak pada berbagai sektor termasuk sosial dan perekonomian keluarga. *Covid-19* adalah penyakit yang sangat mudah tertular pada manusia melalui saluran pernafasan yang disebabkan oleh salah satu jenis virus yang pertama kali ditemukan di China bulan Desember 2019 (Rohita, 2020). Peningkatan kasus *Covid-19* secara terus menerus tentunya membuat masyarakat meningkatkan kewaspadaan dalam mencegah *Covid-19* salah satu cara agar bisa mengatasi penularan yakni selalu melakukan aktivitas agar bisa meningkatkan kekebalan tubuh tidak lupa mengkonsumsi buah-buahan maupun sayuran. Meskipun banyak yang tertular penyakit ini namun kesadaran masyarakat sangat minim untuk mengkonsumsi buah dan sayur. (Herianto, Lala, & Nurpasila, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas (2018) mencatat bahwa di Indonesia sendiri membuktikan bahwa sangat minim kesadaran dalam keluarga untuk mengkonsumsi sayur dan buah yakni sebesar 3,3 % keluarga yang mengonsumsi sayur dan buah tiap hari. Dimana pada usia > 10 tahun dengan persentasi 93,5 % mengonsumsi sayur dan buah dibawah anjuran. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Safari (2019) menyampaikan bahwa sebagian besar anak dalam mengonsumsi sayur dan buah masih rendah karena pemahaman ibu sangat minim dalam mengatur sayur dan buah yang bervariasi bagi anak. Kondisi rendahnya konsumsi sayur dan buah menimbulkan keprihatinan mengingat bahwa Indonesia merupakan daerah yang memiliki

sumber daya alam berupa bahan pangan yang mudah didapatkan dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

Banyak masyarakat yang tidak merasa pentingnya mengonsumsi sayur dan buah maka memiliki dampak yang sangat buruk yakni sistem kekebalan tubuh menurun serta sangat rentan tertular virus dan mudah terkena flu serta berbagai macam penyakit lainnya (Raharto, Noveria, & Fitranita, 2008). Tugas dari ibu yakni untuk mengatur semua makanan yang ada dalam keluarga tersebut. Kurangnya ketersediaan sayur sangat mempengaruhi minimnya konsumsi buah dan sayur bagi anak maupun anggota keluarga (Ghassani, Aruben, & Rahfiludin, 2016)

Dari hasil penelitian yang dilakukan Pasaribuan (2017) mengungkapkan masih sangat banyak keluarga yang mengabaikan pentingnya makan sayur dan buah tetapi sangat kurang persediaan yakni sebanyak 65,7%, hal ini bisa terjadi karena kebiasaan makan sayur dan buah dalam sebuah keluarga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghassani, Aruben, & Rahfiludin (2016) mengungkapkan bahwa ketersediaan sayur di rumah berkisar 54,2% hal ini terjadi karena ibu hanya menjalankan tugas menyediakan makanan berupa sayur tetapi lupa apabila kurang konsumsi sayur bagi seorang anak dalam sebuah keluarga. dalam situasi sekarang ini konsumsi sayur sangat penting bagi keluarga khususnya anak dan lansia. Dengan keadaan sekarang adanya virus Corona yang semakin meningkat tubuh sangat membutuhkan sumber zat gizi mikro karena sangat bermanfaat, dan merupakan komponen gizi yang diperlukan oleh tubuh serta metabolisme sebagai zat yang dapat mengatur antibodi sekaligus menurunkan berbagai macam penyakit karena apabila seseorang memiliki penyakit kronis maka dengan cepat imun tubuh lemah dan dapat mempermudah masuknya bakteri ke dalam tubuh. Dari permasalahan ini sayur dan buah adalah makanan paling penting bagi tubuh (Indira 2015). namun faktor pengetahuan seorang ibu dalam menyediakan sayur dan buah masih sangat rendah.

Rendahnya pengetahuan ibu dalam penyediaan sayur dan buah masih terjadi dan masih banyak ditemukan berupa frekuensi makan sayur dan buah serta jenis yang dikonsumsi, hal ini akan memberi efek atau dampak yang buruk dalam keluarga serta penyebab terjadinya kejadian kematian anak akibat *covid-19* (Ferdiaz, 2020). Dikarenakan ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam penyediaan sayur dan buah untuk keluarga (Rinda, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan Lestari, dkk (2014) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang yang kurang maka akan berdampak terhadap sikap ataupun tingkah laku dalam merespon sesuatu. Notoatmojo (2017) mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang dengan menggunakan pengindraannya dalam mengamati suatu objek tertentu. Pengetahuan yang baik mengenai gizi akan berdampak pada tindakan atau perilaku seseorang ibu dalam menyediakan sayur dan buah dalam keluarga. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi keluarga maka akan semakin baik pula pemahaman yang dimiliki oleh ibu. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Suharjo (2016) mengungkapkan bahwa pemahaman seorang ibu mengenai gizi dan ketidaktahuan atau pun kurang informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari berdampak pada terjadinya gangguan gizi pada anggota keluarga. Ghassani, dkk (2016) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan dan peran ibu dalam penyediaan sayur dan buah di rumah terhadap konsumsi sayur dan buah pada anak. Terbatasnya penelitian ini mengenai hubungan pengetahuan Ibu tentang gizi terhadap perilaku penyediaan sayur dan buah dikeluarga menjadi alasan perlunya dilaksanakan penelitian mengenai topik ini

Dari studi pendahulu yang di amati oleh peneliti pada tanggal 1 Februari 2021 di RW 5 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan mewawancarai 10 orang ibu rumah tangga, diperoleh 8 orang ibu menyatakan tidak ada penyediaan menu sayur dan buah khusus sebagai konsumsi makan keluarga selama pandemi, karena adanya anggapan bahwa

sayur dan buah belum tentu dapat meningkatkan daya tahan tubuh lebih lanjut, terdapat 2 orang ibu yang menyatakan selalu menyediakan sayur dan buah dalam rumah karena mengetahui pentingnya konsumsi sayur dan buah dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Dari permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul yang berkaitan dengan pengetahuan gizi dengan perilaku penyediaan sayur dan buah keluarga selama Pandemi Covid-19 di RW 5, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pengetahuan gizi pencegahan covid 19 dengan penyediaan sayur dan buah keluarga selama pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi pencegahan covid 19 dengan penyediaan sayur dan buah pada keluarga selama pandemi Covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan gizi Ibu di RW 05, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan lowokwaru kota malang
2. Mengidentifikasi penyediaan sayur dan buah keluarga selama pandemi covid-19 di RW 05, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan gizi ibu pencegah covid-19 dengan penyediaan sayur dan buah keluarga selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mendapatkan penambahan wawasan terkait perilaku pentingnya keluarga untuk penyediaan sayur dan buah dalam masa pandemi covid 19 serta meningkatkan kompetensi mandiri mahasiswa sesuai keilmuan yang didapatkan di bidang keperawatan komunitas dan keluarga.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengetahui dan menambah wawasan mengenai pentingnya pengetahuan tentang gizi pencegahan covid 19 terhadap penyediaan sayur dan buah dalam keluarga terutama bagi masyarakat di Kelurahan Tlogomas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini menjadi salah satu upaya untuk mengimplementasikan ilmu keperawatan komunitas dan keluarga di masyarakat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media yang menarik untuk intervensi terkait manfaat penyediaan sayur dan buah pada keluarga serta manfaat dalam mengkonsumsi sayur dan buah dalam mencegah penyebaran covid 19 pada klaster keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2020). Update, Berikut 15 Negara yang Berlakukan Lockdown akibat Virus Corona. Retrieved 30 Maret 2020, from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/22/183000465/update-berikut-15-negara-yang-berlakukan-lockdown-akibat-virus-corona?page=all>
- Amalia, D., & Woyanti, N. (2020). The Effect of Business Unit, Production, Private Investment, and Minimum Wage on the Labor Absorption in the Large and Medium Industry 6 Provinces in Java Island. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(2), 206-217.
- A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Almatsier, S. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama . 2004. Prinsip dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Aryanti (2010). *Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPKLPI)*. Jakarta.
- Budiman (2010). *Konsumsi Buah Indonesia Terendah se-Asia*. Diakses tanggal 29 September ;<http://cnnindonesia.com/gayahidup>
- Candrawati, Erlisa, Wiarsih, W., dan Sukihananto. (2014). Ketersediaan Buah dan Sayur Dalam Keluarga Sebagai Strategi Intervensi Peningkatan Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Care*. Vol. 2, No. 3.
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Com. Health Vol. 3 No. 1 : ISSN: 2527-3620* , 36 - 46.
- Dewi (2010). *Ilmu untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Dharmawati, (2010). *Gambaran Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah Serta Asupan Serat Pada Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Gizi*. Karya Tulis Ilmiah.
- Erick Tanjung (2021) Konsumsi Sayur Masyarakat di Masa Pandemi Masih Rendah https://today.lineme.cdn.ampproject.org/v/s/today.line.me/id/v2/amp/article/kVRML2?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#aoh=16209098212703&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Ftoday.line.me%2Fid%2Fv2%2Farticle%2FkVRML2.

- Eurosurveillance Editorial Team (2020). Updated rapid risk assessment from ECDC on the novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic: increased transmission in the EU/EEA and the UK. *Euro surveillance*, 25(10): 2003. 12. 1.
- Ferdiaz, N. Y. (2020). Kekurangan Gizi Penyebab Kematian Anak Akibat Virus Corona, Kemenkes Bagikan Cara Praktis Mencukupi Kebutuhan Gizi Anak di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 1.
- Farida, 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Farisa (2012). *Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Unwidha Klaten.
- Ghassani, L. N., Aruben, R., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Menyediakan Konsumsi Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 197-207.
- Gerungan (2016). *Determinan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Rumah Tangga Di Kabupaten Samosir Tahun 2016 Berkontribusi Langsung Kementerian Kesehatan Mengembangkan Program 13 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Menurut Data Riset Kesehatan, 5(1), Pp. 1–13.
- Ghassani, L. N., Aruben, R., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Menyediakan Konsumsi Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(3), 18616.
- Handayanti (2021). *Hubungan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Dengan Morbiditas Pada Siswa Di Pondok Pesantren Ilmu Alqur'an Di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor*. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Herianto, H., Lala, A. A. T., & Nurpasila, N. (2021). Perilaku Konsumsi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia: Studi Perbandingan. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 94-109.
- Irene Ayu Indira (2015) Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara Behavior of Vegetable and Fruit Consumption in Preschool Children at Embatau Village, Tikala Subdistrict, North Toraja Regency JURNAL MKMI, Desember 2015, hal. 253-262.
- Indira, I. A. (2015). Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Di Desa Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(4), 253-262.

- Jesica Moudy, Rizma Adlia Syakurah, (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di 2020. *Indonesia Higeia Journal Of Public Health*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah Nusantara Menuju Masyarakat Hidup Sehat. Jakarta.
- Kemenkes RI, dirjen bina gizi. Pedoman gizi seimbang. Kemenkes RI. (2014) <http://scholar.unand.ac.id/37755/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Kesumasari, Ni Kadek Intania dan Suardana, Ketut Alit. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan *Tax Amnesty* Pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.2. Februari (2018): 1503-1529*.
- Khomsan. (2000). *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya keluarga*, Fakultas Pertanian Bogor.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Survei Diet Total Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes Ri:Jakarta*.
- Lumenta, 2017, *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Buah Dan Sayur, Aktivitas Fisik, Dan Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Remaja Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lestari, Ayu Dwi. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMP Negeri 226 Jakarta Selatan Tahun 2012*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah <http://repository.upnvj.ac.id/684/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Livia Nur Ghassani (2016). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Menyediakan Konsumsi Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Semarang. Tahun 2016 *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 4, Nomor 3, April 2016 (ISSN: 2356-3346)*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun (2014) Tentang Pedoman Gizi Seimbang
- Murtie, A. (2014). *All About Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Muhammad Said Panca Nasution, (2017) *Persepsi Remaja Terhadap Kaum Lgbt Di Kota Bandung Studi Deskriptif Kualitatif Pada Siswa-Siswi SMA Di Kota Bandung*. Skripsi (S1) thesis, perpustakaan.
- Mardiana, H. D., Wahyudi, A., & Simbolon, D. (2018, October). Hubungan Ketersediaan Buah Dan Sayur Dengan Tingkat Konsumsi Pada Remaja Di SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun 2017. In *PROSIDING Seminar Nasional Tahun 2018 ISBN: 2549-0931* (Vol. 1, No. 3, pp. 498-507).

- Notoadmodjo, (2005). Prinsip- prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cet. Ke-2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2017. "*Pendidikan dan perilaku kesehatan*". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo S, 2011. "*Pendidikan dan perilaku kesehatan*". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Noveria, Safari. (2019). Konsumsi sayur dan buah di masyarakat dalam konteks pemenuhan gizi seimbang. Vol. III No.2.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika. [http:// eprints. ums. ac. id/ 55404/ 8/ Daftar% 20 Pustaka. pdf](http://eprints.ums.ac.id/55404/8/Daftar%20Pustaka.pdf)
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oktaviana, L. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta:Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pasaribu, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Penyediaan Sayur dalam Menu Harian Keluarga di Kelurahan Pelawi Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2017.
- Raharto, A., Noveria, M., & Fitranita, N. F. N. (2008). Konsumsi Sayur Dan Buah Di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 3(2), 97-119.
- Riskesdas , (2018) Kurangnya pengetahun ibu terhadap gizi berdampak pada kejadian peningkatan prevalensi kurangnya gizi yakni 18, 4 persen namun kejadian ini kurangnya gizi mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/83/1/SKRIPSI%20WIANG%20.pdf>
- Riskesda, (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http:// www. depkes. go. id/ resources/ download/ infoterkini/ materi_rakorpop_2018/ Hasil% 20 Riskesdas% 202018. pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Agustus 2021.
- Riskesdes (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kemenkes RI. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2019 Dari[http://Www.Depkes.Go.Id /Resources/Download/Pusdatin /Profil-KesehatanIndonesia/Profil-KesehatanIndonesia-Tahun-2017.Pdf](http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-KesehatanIndonesia/Profil-KesehatanIndonesia-Tahun-2017.Pdf): Jakarta
- Rahfiludin (2016). *Hubungan Sikap, Pengetahuan,Ketersediaan Dan Keterpaparan Media Massa Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Smpn 8 Depok. Universitas Indonesia*. Skripsi.

- Rohita (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah : Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah Abstrak*. Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Jakarta, U. A 5(1), 315–326. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>.
- Report MW. 2020. Severe Outcomes Among Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 69(12):343–6.
- Riskesdas, (2013). presentase kurang makan sayur dan buah sebesar 95,9 %<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/article/download/31376/17585>.
- SAFARI, D., (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Di Sdn 11 Rujukan Lubuk Buaya Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Stikes Perintis Padang).
- Susilowati dan Kuspriyanto. 2016. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Silvera Oktavia, Laksmi Widajanti, Ronny Aruben (2017) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Buruk Pada Balita Di Kota Semarang Tahun 2017 *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 5, Nomor 3, Juli 2017 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Suhardjo. (2003). *Berbagai cara pendidikan gizi*. Jakarta. Bumi Aksara http://eprints.ums.ac.id/14898/17/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Suhardjo. (2005). *Perencanaan Pangan Dan Gizi*. Bumi Aksara. Jakarta: 126
- Supariasa. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: ECG. <http://eprints.ums.ac.id/67865/3/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syakurah, R., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Soekirman, 2000. Ilmu Gizi dan aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat; Dirjen Perguruan Tinggi; Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Saefulla (2010) *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Kompas Penerbit Buku: Jakarta.
- Suharjo (2017), 2009. *Perencanaan pangan dan gizi* . Bumi Aksara. Jakarta.

- Sundry (2016). *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu dengan Konsumsi Sayur pada Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Wawotobi Kec. Wawotobi Kab. Konawe. Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan gizi DIII. kendari*. Karya tulis ilmiah.
- Wahyuni, I. S. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. Skripsi Program Studi Kebidanan Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta. (diakses tgl 24 Maret 2017) di <https://www.google.co.id/search?ie=UTF8&q=kuesioner+tingkat+pengetahuan+ibu+tentang+gizi+balita&sa=X&ved=0ahUKEwjY51G2wbTTAhVBul8KHZ1AeQQ1QiiBw>.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-windafitri-5868-4-daftarpa.pdf>
- Wahyuni, 2009. *Gambaran Tingkat Konsumsi Sayuran Buah Serta Asupan Serat Pada Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Gizi*. Karya Tulis Ilmiah.
- WHO. (2021). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94*. WHO. Eurosurveillance Editorial Team (2020). Updated rapid risk assessment from ECDC on the novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic: increased transmission in the EU/EEA and the UK. *Euro surveillance*, 25(10): 2003121 research and development <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- WHO, 2017. *Fruit and Vegetable Intake in a Sample of 11-year-old Children in 9 European Countries: The Pro Children Cross-Sectional Survey*. *Ann Nutr Metab*. Jul-Aug;49: 236- 245. Epub 2005 Jul 28.
- Yuniarta (2011). *Ilmu untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.